

ABSTRAK

Aborsi merupakan permasalahan yang cukup kompleks dan dalam praktiknya, banyak negara yang mengkategorikannya sebagai tindakan kriminal seperti Selandia Baru. Gerakan *Pro-Choice* yang mendukung aborsi, melalui berbagai strategi dan taktik, terus berupaya untuk mendorong pemerintah dalam melakukan reformasi hukum aborsi. Walaupun seringkali upaya yang dilakukan oleh gerakan tidak dihiraukan dan dianggap tidak mendesak oleh pemerintah, namun gerakan tetap berjuang dalam mengadvokasikan aborsi untuk mencapai tujuannya. Memasuki tahun 2020, atas upaya dan dorongan dari gerakan, terdapat adanya perubahan posisi dari pemerintah terhadap isu aborsi. Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai upaya dan taktik yang dilakukan oleh gerakan *Pro-Choice* dalam mendorong pemerintah Selandia Baru untuk melakukan reformasi hukum aborsi. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif deskriptif, dan pembahasan skripsi ini menggunakan teori Jaringan Advokasi Transnasional yang dikembangkan oleh Margaret E. Keck dan Kathryn Sikkink

Kata Kunci: Selandia Baru, Gerakan *Pro-Choice*, Reformasi Hukum Aborsi, Jaringan Advokasi Transnasional

THE PRO-CHOICE MOVEMENT'S EFFORTS TO PUSH THE ABORTION LAW REFORM IN NEW ZEALAND 2020

ABSTRACT

Abortion is a fairly complex problem and in practice, many countries categorize it as a crime including New Zealand. The Pro-Choice movement that supports abortion, through various strategies and tactics, continues to strive to push the government to reform the abortion law. Although the movement's efforts are frequently neglected and deemed not urgent by the government, the movement continues to battle in pushing for abortion in order to attain its aims. Entering 2020, due to the efforts and encouragement from the movement, there was a change in the government's position on the issue of abortion. This thesis aims to discuss the strategies and tactics carried out by the Pro-Choice movement in pushing the New Zealand government to do the abortion law reform. The method used in this thesis is descriptive qualitative, and the discussion of this thesis uses the theory of the Transnational Advocacy Network developed by Margaret E. Keck and Kathryn Sikkink

Keywords: New Zealand, Pro-Choice Movement, Abortion Law Reform, Transnational Advocacy Network